

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Kinerja Pengabdian

a. Lama Pengabdian: 2023-2025 (MI Muhammadiyah Banyumudal)

b. Tugas dan Tanggung Jawab: 2023-2025: Guru Kelas 4

Dalam kapasitas saya sebagai wali kelas 4 dan guru di MI Muhammadiyah Banyumudal, saya memikul tanggung jawab yang sangat signifikan. Di satu sisi, saya berfungsi sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa-siswi kelas 4, membantu mereka untuk berkembang secara optimal. Di sisi lain, saya juga bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang efektif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Tugas ini mencakup:

1) Tugas sebagai Wali Kelas:

i. Pengelolaan Kelas:

- Menyusun jadwal pelajaran, piket, dan kegiatan kelas lainnya.
- Mengatur tata tertib dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- Mengelola administrasi kelas seperti daftar hadir, nilai, dan laporan perkembangan siswa.
- Menjaga kebersihan dan kerapian kelas.

ii. Bimbingan Siswa:

- Mengenal karakter dan potensi masing-masing siswa.
- Memberikan bimbingan belajar dan motivasi.
- Menangani masalah siswa baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik.
- Menjadi penghubung antara siswa, orang tua, dan sekolah.

iii. Koordinasi dengan Orang Tua:

- Mengadakan pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan siswa.
- Memberikan informasi terkait kegiatan sekolah dan pembelajaran.
- Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa.

iv. Pelaporan:

- Menyusun laporan perkembangan kelas secara berkala.
- Melaporkan masalah atau kendala yang dihadapi kelas kepada kepala sekolah.

2). Tugas sebagai Guru Kelas:

i. Proses Belajar Mengajar:

- Menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan efektif.
- Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.
- Menilai hasil belajar siswa secara berkala.

ii. Pengembangan Diri:

- Mengikuti kegiatan pengembangan profesi guru.
- Memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan.

3). Tugas Gabungan:

i. Menjadi Role Model:

- Menunjukkan sikap dan perilaku positif sebagai contoh bagi siswa.
- Menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada siswa.

ii. Membangun Hubungan yang Baik:

Membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk siswa, sesama guru, dan staf sekolah.

2. Kinerja Pengembangan

a. Pengalaman Mengajar

Selama periode mengajar di sekolah sebelumnya, saya menerapkan metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada guru. Dalam pendekatan ini, guru berfungsi sebagai sumber utama informasi, sedangkan siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi yang diberikan. Beberapa tantangan yang saya hadapi antara lain:

- Kurangnya Keterlibatan Siswa: Siswa kurang termotivasi dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
- Pemahaman Konsep yang Kurang : Siswa hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasarinya.
- Kurangnya Kemampuan Kerja Sama: Siswa kurang terlatih dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya, padahal kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.
- Hasil Belajar yang Kurang Memuaskan: Hasil belajar siswa cenderung rendah dan tidak memenuhi target yang diharapkan.

b. Inovasi Pembelajaran dengan *Think Pair and Share*

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, saya melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair and Share* di sekolah yang saat ini saya ampu, dengan kondisi siswa yang hampir serupa. Metode ini menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Langkah-langkah penerapan model ini adalah:

- Pembentukan Pasangan: Siswa dibagi menjadi pasangan untuk berdiskusi.
- Penyajian Materi: Guru menyampaikan materi pembelajaran, baik secara langsung maupun menggunakan media yang menarik.
- Diskusi Pasangan: Siswa berdiskusi dalam pasangan untuk memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan.
- Berbagi dengan Kelas: Setiap pasangan membagikan hasil diskusi mereka kepada kelas.

- Penilaian: Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan presentasi siswa.

c. Dampak Inovasi Pembelajaran

Setelah menerapkan model *Think Pair and Share*, saya mengamati dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Beberapa perubahan positif yang terjadi antara lain:

- Peningkatan Keterlibatan Siswa: Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Mereka berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat.
- Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam: Siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya melalui diskusi dengan teman sebaya.
- Peningkatan Kemampuan Kerja Sama: Siswa lebih terampil dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- Peningkatan Hasil Belajar: Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan mencapai target yang diharapkan.

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengevaluasi dampak dari inovasi pembelajaran yang telah diterapkan, saya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* dan Smart Storyboard.

a. Tujuan:

- Mengumpulkan data mengenai interaksi siswa dalam kelompok: Bagaimana siswa berkolaborasi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi.
- Mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam diskusi: Seberapa aktif siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan kelas.
- Mengumpulkan data mengenai pemahaman konsep siswa: Apakah siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari melalui pengamatan terhadap jawaban mereka, pertanyaan yang diajukan, dan partisipasi dalam diskusi.
- Mengumpulkan data tentang efektivitas penggunaan Smart Storyboard sebagai media pembelajaran: Apakah media ini membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik.

a. Indikator Observasi:

Menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang diamati, seperti:

- Keaktifan siswa dalam kelompok (misalnya, frekuensi siswa berbicara, bertanya, atau memberikan pendapat).
- Kemampuan siswa menjelaskan konsep (misalnya, kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan kata-kata mereka sendiri).
- Respons siswa terhadap Smart Storyboard yang ditampilkan (misalnya, apakah siswa terlihat tertarik, mengajukan pertanyaan tentang media, atau memberikan komentar).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dilakukan dengan siswa dan guru mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* dan Smart Storyboard.

a. Tujuan:

- Mendapatkan informasi tentang pendapat siswa mengenai metode pembelajaran *Think Pair and Share*: Apakah siswa merasa terbantu dengan metode ini dalam memahami materi pelajaran.

- Mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari: Apakah siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan Smart Storyboard dan diskusi kelompok.
- Mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa: Apakah ada kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ini atau dalam memahami media yang ditampilkan.
- Mendapatkan informasi dari guru tentang efektivitas metode *Think Pair and Share* dan Smart Storyboard dalam meningkatkan hasil belajar siswa: Apakah guru melihat adanya peningkatan dalam pemahaman dan partisipasi siswa setelah menggunakan metode ini.

b. Langkah-langkah:

- Menyusun daftar pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Wawancara dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok.
- Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka agar siswa dan guru merasa bebas untuk menyampaikan pendapat mereka.

3. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal-soal kepada subjek penelitian untuk mengukur kemampuan atau pemahaman mereka terhadap materi. Dalam konteks ini, tes diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard.

a. Tujuan:

- Mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard.
- Mengidentifikasi area-area di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

b. Langkah-langkah:

- Menggunakan tes diagnostik (sebelum proses pembelajaran) untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap materi.
- Menggunakan tes sumatif (di akhir pembelajaran) untuk mengukur pemahaman siswa secara keseluruhan terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks ini, dokumentasi dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, foto atau video kegiatan pembelajaran, serta hasil kerja siswa.

a. Tujuan:

- Mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.
- Memberikan bukti tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard.

Setelah menerapkan metode pembelajaran ini, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari metode yang diterapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada pembelajaran di masa mendatang. Dengan menerapkan pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard secara konsisten dan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.